

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun miana (*Plectranthus scutellarioides* (L.) R. Br.) maka dapat disimpulkan bahwa kandungan metabolit sekunder yang terdapat pada fraksi etil asetat daun miana yaitu flavonoid, fenolik, triterpenoid dan steroid. Kandungan fenolik total yang terdapat dalam fraksi etil asetat yaitu sebesar 3.3 mg/L. Fraksi etil asetat ini menunjukkan aktivitas antioksidan yang sangat kuat dengan nilai IC_{50} sebesar 21,75 mg/L. Aktivitas antibakteri terhadap fraksi etil asetat menunjukkan presentase daya hambat sebesar 65,26% untuk *Escherichia coli*, sedangkan untuk *Staphylococcus aureus* sebesar 70,00% yang dibandingkan dengan amoksilin pada konsentrasi yang sama. Begitu juga dengan aktivitas antijamur, fraksi etil asetat menunjukkan presentase daya hambat sebesar 42,85% terhadap jamur *Candida albicans* yang dibandingkan dengan nistatin pada konsentrasi yang sama. Hasil uji sitotoksik terhadap fraksi etil asetat menunjukkan fraksi etil asetat memiliki sifat toksik dengan nilai LC_{50} yaitu sebesar 169,82 mg/L.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk:

1. Melakukan isolasi dan karakterisasi terhadap fraksi etil asetat daun miana karena fraksi ini terbukti aktif sebagai antioksidan dan bersifat toksik.
2. Banyaknya kandungan metabolit sekunder yang terdapat dalam daun miana, maka perlu untuk melakukan isolasi dan karakterisasi terhadap senyawa metabolit sekunder.